

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT
MASYARAKAT DESA METUN SAJAU BERKUNJUNG KE
PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TANAH KUNING**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



oleh

Richo Aldi Giovani David

KM.17.00.563

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT
MASYARAKAT DESA METUN SAJAU BERKUNJUNG KE
PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TANAH KUNING**

Disusun Oleh:

Richo Aldi Giovani David

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H.

Pembimbing Kedua/Penguji II

Tedy Candra Lemana, S.Hut.,M.Kes.

Penguji III

Heni Febriani, S.Si.,M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Richo Aldi Giovani David
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00563
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat Desa Metun Sajau Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuninh

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Yang Menyatakan

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H

Richo Aldi Giovani David

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Ayub 42;2

Aku tahu bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanaMu yang gagal.

Yeremia 29:11

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikian lah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

PERSEMBAHAN:

1. Untuk kedua orang tua ku yang sangat mengaharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku, semangat dan doa yang menyertai aku sehingga aku mencapai cita-cita.
2. Untuk saudara-saudara dan keluarga besar ku yang tersayang.
3. Orang teristimewa yang selalu hadir menyemangati dan menemani selama menempuh pendidikan.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT MASYARAKAT DESA METUN SAJAU BERKUNJUNG KE PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TANAH KUNING

Richo Aldi Giovani David¹, Dewi Ariyani Wulandari², Tedy Candra Lesmana³

ABSTRAK

Latar belakang : Pembangunan kesehatan merupakan upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Jika minat masyarakat mengunjungi atau memanfaatkan pelayanan kesehatan masih sangat rendah hal ini tentu akan berpengaruh terhadap keberadaan suatu organisasi pelayanan kesehatan dan berdampak juga terhadap derajat kesehatan dari masyarakat itu sendiri

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat desa metun sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif analitik dengan desain cross sectional, populasi penelitian ini semua kepala keluarga di desa metun sajau (253kk), teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* (72kk), analisis deskriptif adalah univariat dan analisis bivariate yaitu *chi-square*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat desa metun sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning adalah dukungan keluarga (*p-value* 0,001). Seseorang yang mendapat dukungan keluarga 6,727 kali berminat berkunjung, pengetahuan, pekerjaan, ketersediaan fasilitas kesehatan dan aksesibilitas tidak berhubungan dengan minat masyarakat berkunjung.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat desa metun sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning adalah faktor dukungan keluarga.

Kata Kunci : Pengetahuan tentang puskesmas, pekerjaan, ketersediaan fasilitas kesehatan, aksesibilitas, dukungan keluarga, minat

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE INTEREST OF THE PEOPLE OF METUN SAJAU VILLAGE VISITED THE HEALTH SERVICE IN TANAH KUNING HEALTH CENTER

Richo Aldi Giovani David¹, Dewi Ariyani Wulandari², Tedy Candra Lesmana³

ABSTRACT

Background: : Health development is an effort to increase awareness, willingness and ability of everyone to be able to behave healthy to achieve the highest level of public health. If the interest of the public to visit or utilize the health service is still very low this will certainly affect the existence of a health service organization and also impact the health degree of the community itself

Purpose: : Toknowi factors related to the interests of the villagers metun sajaw visit to the health service in the puskesmas tanah kuning

Method: This : type of research is quantitative descriptive analytics with cross sectional design, the population of this study all family heads in metun sajaw village (253kk), sampling techniques used are *proportionate stratified random sampling* (72kk), descriptive analysis is univariate and bivariate analysis is *chi-square*.

Results: : This study shows that factors related to the interest of the villagers metun sajaw visit to health services in the puskesmas tanah kuning is family support (*p-value* 0.001). A person who received family support 6,727 times interested in visiting, knowledge, work, availability of health facilities and accessibility is not related to the interests of the visiting community.

Conclusion: : Based on the results of the study drawn the conclusion that factors related to the interests of the villagers metun sajaw visit to health services in the puskesmas tanah kuning is a factor of family support.

Keywords: : Knowledge about puskesmas,, work, availability of health facilities,, accessibility, family support, interests

¹Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat Desa Metun Sajau Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning”

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) dan Pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes. selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Heni Febriani, S.Si.,M.P.H. Selaku penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan dan Kepala Puskesmas Tanah Kuning serta Kepala Desa Metun Sajau yang telah memberikan izin lokasi penelitian.
6. Keluargaku Bapak dan Mama terkasih, Kedua saudara kandung ku Kakak Erick David dan Adik Roy David yang telah memberikan doa serta dukungan yang tulus baik secara moral maupun material dalam menuntut ilmu dan mengangkat derajat serta martabat keluarga, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Orang yang istimewa Esviarina Esau yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat yang membangun serta doa yang tak henti-hentinya selama menempuh pendidikan sampai ke tahap penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat terbaik Yusuf Bulu yang telah memberi motivasi, semangat dan bantuan yang tak terduga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Puskesmas	13
2. Pelayanan Kesehatan.....	15
3. Minat	19
4. Faktoryang Berhubungan dengan Minat Berkunjung.....	23
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
1. Waktu	33
2. Tempat.....	33
C. Populasi Dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	37

1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	37
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	37
E. Definisi Operasional.....	38
F. Instrument Penelitian	40
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	42
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
1. Teknik Pengolahan Data	47
2. Analisis Data	48
I. Jalannya penelitian	49
1. Tahap Persiapan	49
2. Tahap Pelaksanaan.....	50
3. Tahap Akhir	51
J. Etika penelitian.....	51
1. <i>Informed Consent</i>	52
2. Tanpa Nama	52
3. Kerahasiaan.....	52
4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
2. Karakteristik Responden	57
3. Hasil Univariat	58
4. Hasil Bivariat	61
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Peneliti.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.2	Kisi-kisi pertanyaan kuesioner pengetahuan.....	41
Tabel 3.3	Kisi-kisi pertanyaan kuesioner ketersediaan fasilitas kesehatan.....	41
Tabel 3.4	Kisi-kisi pertanyaan kuesioner aksesibilitas.....	41
Tabel 3.5	Kisi-kisi pertanyaan kuesioner dukungan keluarga.....	41
Tabel 3.6	Kisi-kisi pertanyaan kuesioner minat.....	41
Tabel 4.1	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	55
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden	57
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan	58
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan...	58
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan ketersediaan fasilitas kesehatan.....	59
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan aksesibilitas	59
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga.....	60
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat berkunjung.....	60
Tabel 4.9	Hubungan pengetahuan dengan minat masyarakat desa metun sajuu berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning.....	61
Tabel 4.10	Hubungan pekerjaan dengan minat masyarakat desa metun sajuu berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning.....	62
Tabel 4.11	Hubungan ketersediaan fasilitas kesehatan dengan minat masyarakat desa metun sajuu berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning.....	63
Tabel 4.12	Hubungan aksesibilitas dengan minat masyarakat desa metun sajuu berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning.....	64
Tabel 4.13	Hubungan dukungan keluarga dengan minat masyarakat desa metun sajuu berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas tanah kuning.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Bulan Januari-April 2020.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Lembar Penjelasan Menjadi Responden.....	90
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	92
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 4	Kunci Jawaban.....	98
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian....	99
Lampiran 6	Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	100
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	101
Lampiran 8	Distribusi Jawaban Responden.....	113
Lampiran 9	Hasil Analisis Univariat	126
Lampiran 10	Hasil Analisis Bivariat.....	129
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 12	Ijin Penelitian.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh. Salah satu indikator dari pembangunan kesehatan adalah kualitas pelayanan dan kemudahan akses masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan pelayanan kesehatan. Jika minat masyarakat mengunjungi atau memanfaatkan pelayanan kesehatan masih sangat rendah hal ini tentu akan berpengaruh terhadap keberadaan suatu organisasi pelayanan kesehatan dan berdampak juga terhadap derajat kesehatan dari masyarakat itu sendiri (Kemenkes RI, 2014).

Kesehatan adalah unsur utama dari mutu kehidupan dalam pembangunan nasional. Sistem kesehatan menggarisi bahwa tujuan pembangunan kesehatan adalah dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi

bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 Pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu system. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2014) faktor-faktor yang mengidentifikasi dan berpotensi mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi, faktor pendukung yaitu ketersediaan fasilitas kesehatan/saranan kesehatan, keterjangkauan biaya, jarak dan fasilitas transportasi dan faktor penguat yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau merupakan dukungan dari keluarga dan orang tua, tokoh masyarakat.

Penelitian Savitri (2011) menyatakan bahwa sebanyak 14,3% penduduk dengan tempat tinggal jauh selalu memanfaatkan puskesmas

sedangkan penduduk yang bertempat tinggal dekat dengan puskesmas dan selalu memanfaatkan puskesmas sebanyak 51,9%. Artinya faktor jarak dan transportasi menjadi kendala bagi masyarakat untuk menjangkau puskesmas sehingga kunjungan masyarakat yang tempat tinggalnya dekat lebih banyak daripada penduduk yang tempat tinggalnya jauh. Penelitian ini juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan puskesmas adalah karakteristik individu (umur, pendidikan dan persepsi sakit), penyedia pelayanan kesehatan (karakteristik tenaga kesehatan) dan aksesibilitas (jarak tempuh dan sarana transportasi). Sedangkan penelitian Sri (2016) menjelaskan bahwa jenis kelamin, status ekonomi, pendidikan, waktu perjalanan dan biaya transportasi. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2012) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan niat untuk memilih pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Bogor Medical Center adalah faktor keluarga sebesar 72,7% responden yang mendapat pengaruh yang besar dari faktor keluarga dan 46% responden yang pengaruh faktor keluarganya kecil.

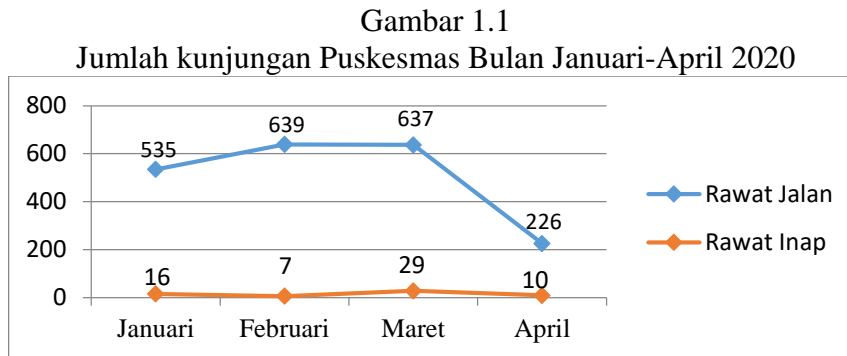
Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 rasio puskesmas per kecamatan di Indonesia, provinsi Kalimantan utara memiliki rasio puskesmas 1,04. Angka tersebut menempatkan Kalimantan utara berada pada posisi kedua setelah Papua barat sebagai provinsi dengan rasio puskesmas per kecamatan terendah di Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa target nasional rasio Puskesmas per kecamatan yaitu 1 puskesmas per kecamatan sudah tercapai, akan tetapi perlu diperhatikan bahwa

pelaksanaan fungsi dari puskesmas telah dilakukan secara maksimal atau belum. Karena sebagai pusat pelayanan kesehatan primer keterjangkaun dan kemudahan akses ke sarana pelayanan kesehatan tersebut sangat diperlukan sebab akan mempengaruhi keberhasilan puskesmas dalam melaksanakan fungsinya (Kemenkes RI, 2010).

Menurut penelitian Marthen dan Basri (2019) menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya derajat kesehatan masyarakat di Kalimantan Utara adalah akses pelayanan kesehatan yang masih rendah, letak geografis yang sulit dijangkau, alat transportasi, saran kesehatan yang minim, tenaga kesehatan yang belum memadai serta lingkungan sosial budaya masyarakat.

Berdasarkan Data Dasar Puskesmas Kalimantan Utara (2019) terdapat 5 Kabupaten dan satu Kota Madya, salah satunya adalah Kabupaten Bulungan yang merupakan kabupaten dengan 12 Puskesmas per 10 Kecamatan, meliputi Puskesmas Long Bia, Puskesmas Bumi Rahayu, Puskesmas Long Bang, Puskesmas Long Beluah, Puskesmas Tanjung Palas, Puskesmas Antutan, Puskesmas Tanjung Selor, Puskesmas Tanah Kuning, Puskesmas Salimbatu, Puskesmas Pimping, Puskesmas Sekatak Buji dan Puskesmas Bunyu.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2020 di Puskesmas Tanah Kuning didapatkan jumlah kunjungan Puskesmas Tanah Kuning pada gambar 1.1 sebagai berikut :



(Sumber : RUP Puskesmas Tanah Kuning, 2020)

Berdasarkan data tersebut bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tanah Kuning pada bulan Maret ke April mengalami penurunan sebanyak 411 kunjungan, sedangkan kunjungan rawat inap pada bulan Maret ke April mengalami penurunan kunjungan sebanyak 19 kunjungan.

Penelitian Wahyuni (2012) menyatakan bahwa, faktor yang berhubungan terhadap kunjungan masyarakat ke pelayanan kesehatan adalah tingkat pendidikan yang rendah, akses pelayanan kesehatan, tingkat kemampuan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, serta persepsi sehat sakit masyarakat. Penelitian Wulandari dkk (2016) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh sarana atau alat di Puskesmas masih kurang, aksesibilitas, kesadaran masyarakat serta pendapatan masyarakat yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Napirah dkk (2016) menyatakan bahwa, kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan

pelayanan kesehatan ketika sakit karena tidak memiliki cukup biaya atau ekonomi yang rendah.

Puskesmas Tanah Kuning merupakan Puskesmas dengan urutan kedua jumlah kepala keluarga terbanyak sebesar 3803 kk dan menempati urutan ke enam jumlah penduduk sebanyak 1606 jiwa. Karakteristik wilayah kerjanya dari Puskesmas Tanah Kuning adalah wilayah terpencil atau sangat terpencil dengan luas wilayah kerja 678 km² yang meliputi sebanyak 8 desa yaitu desa Tanjung Agung, desa Wonomulyo, desa Metun Sajau, desa Pura Sajau, desa Sajau Hilir, desa Binai, desa Tanah Kuning dan desa Mangkupadi. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Metun Sajau.

Metun Sajau merupakan salah satu desa dari 8 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Palas Timur dengan jumlah kepala keluarga di Desa Metun Sajau sebanyak 253 KK, dan merupakan urutan ketiga Desa terjauh untuk mencapai Puskesmas Tanah Kuning, masyarakat Desa Metun Sajau harus menempuh kurang lebih 120 menit untuk ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning. Penduduk Desa Metun Sajau mayoritas bermata pencaharian sebagai Petani/Berladang dan Buruh di Perusahaan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa Penduduk desa Metun Sajau memiliki kebiasaan dimana masyarakat biasa menginap diladang hampir dalam seminggu penuh dan akan balik ke rumah pada hari sabtu sore untuk melakukan ibadah pada hari minggu, sehingga kesempatan masyarakat untuk berkunjung atau memanfaatkan pelayanan kesehatan sangat kecil. Hal ini menunjukkan rendahnya minat masyarakat

Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan yang berdampak pada rendahnya derajat kesehatan masyarakat di Desa Metun Sajau.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Desa Metun Sajau Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tanah Kuning”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan Di Puskesmas Tanah Kuning?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang puskesmas dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

b. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

- c. Mengetahui hubungan ketersediaan fasilitas kesehatan terhadap kesehatan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.
- d. Mengetahui hubungan aksesibilitas dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.
- e. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Puskesmas Tanah Kuning

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pengelola khususnya informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan Di Puskesmas Tanah Kuning.

2. Bagi Pemerintah Desa Metun Sajau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pemerintah Desa Metun Sajau terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

3. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dan kepustakaan khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan

minat masyarakat desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

4. Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan Di Puskesmas Tanah Kuning.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul ‘‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke pelayanan kesehatan Di Puskesmas Tanah Kuning.’’ belum pernah diteliti, namun ada beberapa penelitian lain yang meneliti terkait hal ini minat masyarakat dalam berkunjung atau memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas antara lain:

1. Sayati (2017) yang meneliti terkait ‘‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas 7 Ulu Palembang Tahun 2017’’ penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berkunjung ke Puskesmas yang berjumlah 44 responden, tehnik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-square*, hasil penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan jarak tempuh dengan pemanfaatan posyandu lansia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada, variabel bebas yaitu pengetahuan, dan jarak dan sama-sama menggunakan analisis data dengan uji *chi-square*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dimana peneliti sebelumnya meneliti dilingkup posyandu dan penelitian ini dilakukan dilingkup puskesmas, teknik pengambilan sampel yaitu penelitian sebelumnya menggunakan teknik *accidental sampling* dan penelitian ini menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling* dan berbeda jumlah responden, tempat dan waktu.

2. Sampeluna & dkk (2013) yang meneliti tentang “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 397 responden dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan Tidak ada hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, tidak ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, variabel bebas yaitu pekerjaan, dukungan keluarga dan sama-sama menggunakan analisis

data dengan uji *chi square*. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya dilakukan dalam lingkup rumah sakit dan penelitian ini dilakukan dilakukan dalam lingkup puskesmas, teknik sampling *accidental sampling* dan penelitian ini menggunakan teknik sampling *proportioned stratified random sampling* dan berbeda jumlah responden, tempat dan waktu.

3. Ziana Aubi Basith (2019) yang meneliti “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Gayamsari Kota Semarang”. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 90 responden yang dipilih dengan teknik *quota sampling* yang dibagi pada 7 kelurahan di Kecamatan Gayamsari. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan antara tingkat pengetahuan kurang baik dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan cukup baik dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gayamsari, ada hubungan antara fasilitas puskesmas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gayamsari

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas yaitu pengetahuan, fasilitas puskesmas dan sama-sama menggunakan analisis data dengan uji *chi-square*. Sedangkan perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian sebelumnya menggunakan *observasional analitik* dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dan berbeda teknik sampling dimana penelitian sebelumnya menggunakan teknik sampling *quota sampling* dan penelitian ini menggunakan teknik sampling *proportioned stratified random sampling*. Serta berbeda jumlah responden, waktu dan tempat penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Metun Sajau, Tanjung Palas Timur, Buulungan, Kalimantan Utara. Tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dengan nilai *p-value* $0,739 > 0,05$.
2. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dengan nilai *p-value* $0,256 > 0,05$.
3. Tidak ada hubungan antara ketersediaan fasilitas kesehatan dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dengan nilai *p-value* $0,169 > 0,05$.
4. Tidak ada hubungan antara aksesibilitas dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dengan nilai *p-value* $0,518 > 0,05$.

5. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan minat masyarakat Desa Metun Sajau berkunjung ke Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tanah Kuning

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan minat masyarakat berkunjung ke pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning. Diharapkan Puskesmas Tanah Kuning agar melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait dukungan keluarga agar semua masyarakat Desa Metun Sajau mendapat dukungan keluarga, selain itu diiharapkan bagi Puskesmas Tanah Kuning agar rutin menjalan program puskesmas keliling sehingga masyarakat dapat lebih mudah merasakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Tanah Kuning.

2. Bagi Pemerintah Desa Metun Sajau

Diharapkan bagi pemerintah Desa Metun Sajau agar memperhatikan infrastruktur akses untuk ke Puskesmas Tanah Kuning agar masyarakat Desa Metun Sajau mendapatkan kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanah Kuning.

3. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam kajian ilmiah khususnya pada faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat berkunjung ke pelayanan kesehatan di puskesmas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan bagi penelitian mendatang yang sejenis untuk menambahkan variabel independent yang berhubungan dengan minat berkunjung ke puskesmas. Hal ini dilakukan agar semakin banyak diketahui variabel-variabel yang berhubungan dengan minat berkunjung ke puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B., Dwi, A., & Sri D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa SD Negeri IV Baturetno Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan, edisi Ketiga*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Arrime, Pedoman Manajemen Puskesmas, Proyek Kesga dan Gixi*. Jakarta; Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2019. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009, tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dharmesta, B.S., 1992. Riset Tentang Perilaku Konsumen : Sebuah Catatan Dan Tantangan Bagi Peneliti Yang Mengacu Pada Theory Of Reasoned Avtion, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, No. 1 Tahun VII. FE Yogyakarta: UGM.
- Dwianty, I . (2010). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Puskesmas LIU Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Eryando, T. (2006). Aksesibilitas Kesehatan Maternal DI Kabupaten Tangerang, Makara. *Jurnal Kesehatan*. Vol 11 (2). 76-83.
- Fauzi, M. (2007). *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Fishbein & I. Ajzen, 1980. *Undertanding Attitudes And Predicting Social Behaviol*; Dalam Basu Swastha Dh. (1992), Riset Tentang Perilaku Konsumen : Sebuah Catatan Dan Tantangan Bagi Peneliti Yang Mengacu Pada Teori di Indonesia, No. 1 Tahun VII, Yogyakarta.
- Green, L. Kreuter, M.W. (2005). *Health Program Planning: An Educationaland Ecological approach*. New York; McGraw-hill Comp.Inc.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Bappenas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kementerian Kesehatan. (2019). *Data Dasar Puskesmas Provinsi Kalimantan Utara 2018*.
- Kotler, P., & Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran, Jidil I. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kristian, J, M., Frans, J, P., & Paul, K. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Bidang Minat Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Levey, S, N., & Paul Loomba. (1973). *Health Care Administration: “ A Managerial Perspective”*. Dalam Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan, edisi Ketiga*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Marthen & Basri. (2019). Model Perlindungan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Hukum Adat Yang Berkeadilan di Wilayah Perbatasan Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Humaniora*. Universitas Borneo Tarakan. Kalimantan Utara. 19-27.
- Mboi, N. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Napirah, M., Ryman., Rahman, A., & Tony, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota*.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/artocle/view/585>.
- Ngatimin, Ruzli. (2006). *Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pedesaan*. Makassar.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Tanah Kuning. (2020). *RUP tahun 2020*.
- Razak, Amaran. 2007. *Permintaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pesisir*. Makassar.
- Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.

- Robbins, S, P. (2003). *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Prenlindo.
- Savitri, D. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Sukmajaya Oleh Peserta Jamkesmas Di Kota Depok Provinsi Jawa Barat Tahun 2011*. Tesis. FKM UI.
- Sayati, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas 7 Ulu Palembang Tahun 2017*. *Jurnal Aisyiyah Medika*. Vol 1 (2). Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang. Palembang.
- Sri Wiyanti 2016. *Pola Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Daerah Tertinggal, Perbatasan, Kepulauan Dan Terpencil (Dtpk-T) Di Indonesia (Analisis Data Risesdas 2013)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Thesis. Universitas Gadjad Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RDD (Cetakan ke 14)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: C. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti., & Adi, N. (2009). *Mediasi sebagai alternative penyelesaian sengketa*. Jakarta: Telaga Ilmu Indonesia.
- Safitri, Nurmalia. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Untuk Memilih Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Bogor Medical Center Tahun 2011*. Skripsi Universitas Indonesia Depok
- Umar, H. (2002). *Metodologi Penelitian*. Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S, N. (2012). *'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012'*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia: Depok, Jawa Barat.
- Wulandari., Ahmad., & Saptaputra. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kepulauan Riau Tahun 2016*.
<https://media.neliti.com/media/publications/183311-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemanfaatan.pdf>
- Ngatimin, Ruzli. (2006). *Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pedesaan*. Makassar.

- Satrianegara,dkk. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat kunjungan ulang pelayanan antenatal di poliklinik kebinanan RSUD SYEKH YUSUF KAB. GOWA*. Gowa.
- Ahmalia,renty. (2017). *Hubungan pengetahuan, pendidikan, dan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care dipuskesmas lubuk tahun 2017*. Padang.
- Tampi,dkk. (2016). *Hubungan antara pendidikan, pendapatan dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah manembo-nembo bitung 2015*. Manado.
- Yollanda, Yusnaningsih Elma. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan puskesmas oleh masyarakat di wilayah kerja puskesmas medan labuhan tahun 2018*. Medan.
- Ratnasari,cresti. (2012). *Hubungan ketersediaan fasilitas, keramahan, lama pelayanan, usia dan tingkat pendidikan terhadap pemilihan tempat pemberi pelayanan kesehatan pada peserta akses*. Semarang.
- Muhmud,sitti. (2019). *Hubungan kepuasan dengan minat kunjungan pasien di puskesmas gambesi kecamatan kota ternate selatan*. Ternate.
- Irianti,Irma. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan petani rumput laut desa garassikang kecamatan bangkala barat kabupaten jeneponto tahun 2018*. Makassar.
- Nida,A. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care masyarakat pesisir wilayah kerja puskesmas sanrobone kabupaten takalar tahun 2014*. Makassar.
- Sumendap, dkk. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan minat lansia terhadap posbindu*. Manado
- Muliati, dkk. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja berkunjung ke posyandu di kelurahan baiya kecamatan tawaeli*. Palu.
- Pebriyanti, dkk. (2010). *Posyandu dan desa siaga*. Yogyakarta.
- Pemerintah Desa Metun Sajau. (2010). *Profil Desa Metun Sajau Tahun 2010*.